

MONTHLY REPORT

Learning Peace Education Through the Breaking Down the Wall Program

• • •

Rangkuman
Program Yayasan
**PeaceGeneration
Indonesia**

• • •

*The Summary of
Peace Generation
Indonesia's Programs*

2021 | OCTOBER/OKTOBER



Hari itu Sarah, siswa SMP Muhammadiyah 8 Bandung, sangat excited dan sedikit gugup. Pasalnya, sekolahnya akan kedatangan rombongan siswa-siswi dari SMP Kristen Yahya Bandung. Ini adalah pengalaman pertama Sarah akan berinteraksi dengan siswa berbeda agama.

1 Di awal-awal suasana begitu kaku. Baik siswa Muhammadiyah maupun Yahya mereka terlihat malu-malu. Tetapi melalui beragam permainan, mereka mulai berbaur dan berinteraksi. Suasana pun menjadi cair. Sekat-sekat perbedaan mulai runtuh. Di akhir acara mereka terlihat seperti sahabat akrab yang seolah sudah saling kenal lama.

Di kesempatan lain, giliran siswa-siswi SMP Muhammadiyah yang berkunjung ke SMP Kristen Yahya. Untuk menyambut kunjungan balasan ini, siswa-siswi SMP Kristen Yahya menyiapkan sebuah kejutan. Saat rombongan SMP Muhammadiyah memasuki halaman sekolah, mereka disambut oleh lantunan sholawat yang dibawakan oleh siswa-siswi SMP Kristen Yahya. Salah seorang guru SMP Muhammadiyah mengaku, saat mendengar sholawat itu, dia terharu dan hampir meneteskan air mata.

Itulah salah satu penggalan kisah dari program Breaking Down The Wall (BDW), yaitu sebuah program yang membangun jembatan dan meruntuhkan tembok prasangka. Program yang diinisiasi oleh PeaceGen ini merupakan bagian dari pendidikan perdamaian. Siswa dari dua sekolah tadi sebelumnya telah mengikuti pembelajaran 12 Nilai Dasar Perdamaian (NDP). Sebagai aktivitas lanjutannya, mereka diajak untuk langsung mempraktekannya dalam kehidupan nyata.

Program BDW dimulai sejak tahun 2009. Hingga kini BDW telah diduplikasi di berbagai tempat. Tahun lalu BDW dilaksanakan di Solo dan Poso. Tahun ini giliran sekolah di Bandung dan Makassar yang berkesempatan membangun jembatan dengan sekolah yang berbeda agama.

BDW tahun ini mengangkat tema tentang integrasi pendidikan perdamaian dalam kurikulum nasional untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Agama Kristen (PAK), dan Bimbingan Konseling (BK) melalui Training Guru Abad 21 yang dilaksanakan pada 6-10 September 2021. Sebanyak 70 guru dari 10+ sekolah di Bandung dan Makassar mengikuti Training Guru Abad 21. Mereka dibekali metode pembelajaran terkini di masa pandemi, yaitu blended learning & teaching. Sebuah metode belajar dan pengajaran online yang dikemas secara seru dan interaktif. Mereka juga dibekali cara jitu memasukkan unsur story telling dan gamifikasi pada proses belajar.

Bukan hanya membangun jembatan antar sekolah, di bulan ini PeaceGen juga ikut membangun jembatan kolaborasi antar organisasi masyarakat sipil dan pemerintah. PeaceGen berkolaborasi dengan Center for Detention Studies (CDS) yang meluncurkan database geospasial untuk tindak pidana terorisme di Indonesia. Peluncuran platform ini menjadi sebuah ikhtiar untuk melakukan pemetaan dalam memperkuat upaya-upaya pencegahan kekerasan ekstrem di Indonesia.

Di bulan September juga PeaceGen menggelar sejumlah training untuk pengembangan diri terkait nilai-nilai perdamaian, seperti Training Resolusi Konflik, Training Pahlawan Happy Tanpa Bully, Training Self Love, dan Training Modul Universal.

Salam

Irfan Amalee

Direktur Eksekutif
Peace Generation



On that day Sarah, a student of junior high school 8 Muhammadiyah of Bandung was excited and also a little nervous. This was because the school was going to be visited by students from the junior high school Yahya Christian of Bandung. This meeting was Sarah's first experience of interacting with students of different religions.

E At first, the atmosphere was so stiff. Both Muhammadiyah and Yahya students looked shy. However, through various games, they begin to mingle and interact. They succeeded in breaking the ice. The barriers of difference began to crumble. At the end of the event, they looked like close friends who seemed to have known each other for a long time.

On another occasion, it was the Muhammadiyah students' turn to visit Yahya Christian junior high school. To welcome the visitors, the students of the Yahya surprised them. When Muhammadiyah's students entered the schoolyard, the students of Yahya greeted them with chanted sholawat. One of the teachers of Muhammadiyah school admitted when he heard the prayer that he was emotional and almost burst into tears.

This is one of the stories from the Breaking Down The Wall (BDW) program. A program that builds bridges and breaks down walls of prejudice. The program initiated by PeaceGen is part of peace education. The students from the two schools (Muhammadiyah and Yahya) had participated in the 12 Basic Values of Peace training. As a follow-up activity, they were invited to practice it in real life.

The BDW program started in 2009. Until now, BDW has been duplicated in various places, including schools. Last year BDW was held in Solo and Poso. This year, schools in Bandung and Makassar had the opportunity to build bridges with schools of different religions.

This year's BDW raised the theme of the integration of peace education in the national curriculum for learning Civics Education, Islamic Religious Education, Christian Religious Education, and Guidance and Counseling through teachers training was implemented on 6-10 September 2021.

A total of 70 teachers from 10+ schools in Bandung and Makassar participated in the training. They were equipped with the latest learning methods during the pandemic, namely blended learning & teaching, online learning and teaching methods that are implemented in fun and interactive ways. They were also taught how to teach with storytelling and gamification into the learning process.

Not only building bridges between schools, but this month PeaceGen also builds bridges of collaboration between civil society organizations and the government. PeaceGen's collaboration with the Center for Detention Studies (CDS) launched a geospatial database for criminal acts in Indonesia. The launch of this platform is an effort to conduct mapping in strengthening efforts to prevent extreme violence in Indonesia.

Apart from that, in September PeaceGen also implemented training for self-development related to peace values, including Conflict Resolution Training, Happy Without Bully Training, Self Love Training, and Universal Module Training.

Greeting

Irfan Amalee

Executive Director
PeaceGen



LAPORAN PROGRAM

1 Inilah yang kami lakukan selama bulan September 2021:

- Program yang kami kerjakan tercatat sebanyak 6 program, yaitu **Frosh Project, K-HUB Preventing Violent Extremism (PVE) Community, Breaking Down The Wall (BDW), Joint Initiative for Strategic Religious Action (JISRA), Guru Abad 21, dan Canada Fund for Local Initiatives (CFLI).**
- Total penerima manfaat kami di bulan September 2021 yaitu sebanyak **280 orang yang terdiri dari 117 laki-laki dan 163 perempuan.**
- Media sosial kami menjangkau **51,125 orang dengan jangkauan terbesar adalah Jakarta 13,4%, Bandung 9,7%, Depok 4,5%, Makassar 3,2%, dan Bekasi 2,4%.**
- Terlaksananya **sosialisasi program K-HUB PVE Community kepada Lembaga Pemberdayaan Perempuan dan Anak (LAPPAN) dan Setara Institute.**
- Terlaksananya **training resolusi konflik dan board game PeaceBaker.**
- Terlaksananya **training uji coba Modul Universal: Happy Being Me and Overcoming Prejudice.**
- Terlaksananya **training Guru Abad 21 untuk program BDW.**

6

PROGRAM

280

PENERIMA
MANFAAT



Laki-laki
117

Perempuan
163

PROGRAM REPORT

E What we did during September 2021:

- 🔗 We are working on 6 programs now: **Frosh Project, K-HUB Preventing Violent Extremism (PVE) Community, Breaking Down The Wall (BDW), Joint Initiative for Strategic Religious Action (JISRA), Guru Abad 21, and Canada Fund for Local Initiatives (CFLI).**
- 🔗 Our total beneficiaries in September 2021 are **280 people consisting of 117 males and 163 females.**
- 🔗 PeaceGen's social media has reached **183,625 users in 5 areas across Indonesia. The top five cities are: Jakarta 13.4%, Bandung 9.7%, Depok 4.5%, Makassar 3.2%, and Bekasi 2.4%.**
- 🔗 **Socialization** K-HUB PVE Community program to Institute for the Empowerment of Women and Children and Setara Institute.
- 🔗 **Training** for conflict resolution and PeaceBaker board games.
- 🔗 **Training** for Trial Module Universal: Happy Being Me and Overcoming Prejudice.
- 🔗 **Training** for BDW program.

6

PROGRAM

280

BENEFIT
RECIPIENTS



Males
117

Females
163

CERITA PERUBAHAN

Agent of Peace (AoP) Makassar

1



12 NDP:

MATERI MEMAHAMI
DIRI SENDIRI
MEMBAWA KESAN
BERARTI BAGI
HIDUPKU

Halo! Aku adalah mahasiswa jurusan Teknik Elektro di Universitas Hasanuddin Makassar. Aktivitas sehari-hariku tidak jauh dari belajar, mengerjakan tugas, dan berorganisasi. Aktivitas ini membuatku bosan. Aku merasa kesulitan hingga rentan stres, apalagi di masa pandemi.

Berbicara tentang kehidupan kuliahku, terkadang aku merasa kemampuanku sangat jauh terbelakang dibandingkan orang lain. Aku merasa bukan apa-apa kalau dibandingkan dengan mereka. Aku sering merasa tidak percaya diri selama kuliah.

Singkat cerita, aku sangat bersyukur diperbolehkan mengikuti kegiatan pelatihan 12 NDP meski memiliki jadwal kuliah yang padat. Dari 12 nilai yang dipelajari, aku tersentuh dengan nilai tentang menerima diri sendiri. Dalam memahami diri sendiri, aku tahu bahwa kita diciptakan dengan kemampuan yang berbeda oleh Tuhan. Aku sendiri menjadi sadar memiliki beberapa kemampuan yang belum tentu dimiliki orang lain.

Namun, perasaan ingin menyerah karena merasa tidak mampu melakukan sesuatu dan tidak sebaik orang lain tetap ada. Materi tentang menerima diri sendiri ini mendorongku untuk mengembangkan lebih banyak kepercayaan diri dalam kehidupanku.

Aku juga perlu menanamkan keyakinan bahwa setiap orang memiliki jalan cerita yang berbeda. Setiap orang punya waktunya masing-masing. Aku tidak harus menjadi seperti teman-temanku. Aku harus menemukan jalan hidupku sendiri.

Meskipun proses memahami dan menerima diri sendiri tidak mudah, tapi 12 NDP ini sangat membantuku. Untuk bisa percaya diri, aku perlu menerima diriku apa adanya. Ketika aku dapat menerima keadaanku dan percaya pada kemampuanku, ternyata aku bisa menghadapi tantangan apapun.

Seiring berjalannya waktu, aku mulai mengerti bahwa semua masalah yang terjadi dalam hidupku akan berlalu. Satu-satunya yang bisa aku andalkan untuk melewati masa-masa sulit ini adalah diriku sendiri. Kalau saja aku tidak bisa menerima diriku sendiri, bagaimana aku bisa melalui setiap proses dan sampai pada titik saat ini?!

Sekarang aku menjadi tahu cara menghadapi berbagai masalah dalam hidupku. Aku percaya bahwa setiap masalah pasti ada solusinya. Aku merasa senang setelah mempelajari 12 NDP ini. Entah bagaimana cara kerjanya, materi 12 NDP telah membawa kesan berarti bagi hidupku. 12 NDP telah memberiku kekuatan.

Hidayah Tria Ananda

STORY OF CHANGE

Agent of Peace (AoP) Makassar

E



12 BASIC VALUES
OF PEACE:
SELF-UNDER-
STANDING
MATERIALS MAKE
A MEANINGFUL
IMPACT ON MY
LIFE

Hello! I am a student majoring in Electrical Engineering at Hasanuddin University Makassar. My daily activities are studying, doing assignments, and organizing. But these activities bore me. It has been so difficult and I feel more prone to stress, especially during a pandemic.

Talking about my college life, sometimes I feel that my abilities are far behind compared to other people. I feel nothing compared to them. I often feel insecure during college.

Long story short, I am very grateful to be allowed to participate in the 12 Basic Values of Peace training despite having a busy class schedule. Of the 12 values studied, I was touched by the value of accepting myself. In understanding myself, I know that we were created with different abilities by God. I have become aware that I have some abilities that others do not necessarily have.

However, the feeling of wanting to give up because of feeling unable to do something and not being as good

as others persists. The self-acceptance material encouraged me to develop more confidence in my life. I also need to instill the belief that everyone has a different storyline. Everyone has their own time. I do not have to be like my friends. I have to find my way of life.

Although the process of understanding and accepting myself is not easy, these 12 Basic Values of Peace have helped me. To be confident, I need to accept myself as I am. When I can accept my situation and believe in my abilities, it turns out that I can face any challenge. As time goes on, I have begun to understand that all the troubles in my life will pass. The only one I can rely on to get through these difficult times is myself. And if I could not accept myself, how could I have gone through every process and come to this point?!

Now I know how to deal with problems in my life. I believe that every problem has a solution. I feel happy after learning these 12 Basic Values of Peace. Who knows how, but the 12 Values of Peace material has made a meaningful impression on my life. 12 Values of Peace has given me strength.

Hidayah Tria Ananda

PROGRAM YANG AKAN DATANG

1



K-HUB: Workshop pengelolaan akun organisasi mitra di situs K-HUB dan kolaborasi konten dengan organisasi mitra K-HUB.



Breaking Down the Wall: Pelatihan pendampingan sosial media sebagai sarana promosi untuk PeaceGen cabang Bandung dan Makassar.



Frosh: Rekrutmen trainer dan mentor dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).



Agent of Peace: AoP Gathering dan aktivasi website.



JISRA: Diskusi kelompok terarah kurikulum nasional bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Agama Kristen (PAK), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dan Bimbingan Konseling (BK) di Bandung Raya.



Guru Abad 21: Pelatihan Guru Abad 21 Batch 1.



Canada Fund for Local Initiatives: Peace Camp Makassar Batch 1.



UPCOMING PROGRAMS

E



K-HUB: Workshop on managing partner organization accounts on the K-HUB site and content collaboration with K-HUB partner organizations.



JISRA: Focus group discussions on the national curriculum with teachers of Islamic Religious Education, Christian Religious Education, Civics Education, and Guidance and Counseling in Bandung.



Breaking Down the Wall: Social media mentoring as a promotional tool for PeaceGen Bandung and Makassar chapters.



Guru Abad 21: Training for teachers batch 1.



Frosh: Recruitment of trainers and mentors from the Bandung Institute of Technology and the Indonesia University of Education.



Canada Fund for Local Initiatives: Peace Camp Makassar Batch 1.



Agent of Peace: AoP Gathering and website activation.

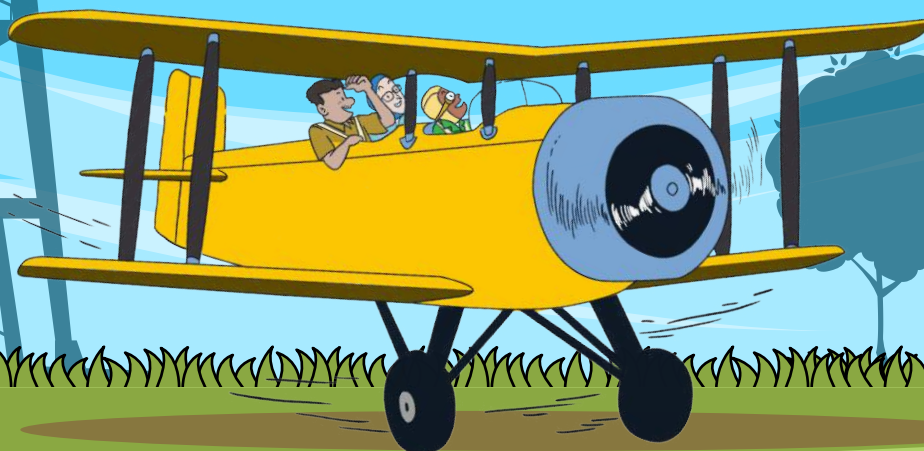




Peace Academy



- 1 Lembaga pelatihan dan pengembangan diri terkait nilai-nilai perdamaian. Berdiri sejak 2016 dan telah mengelola berbagai pelatihan dalam skala nasional dan internasional untuk pendidik, calon pendidik, profesional, praktisi, lembaga pemerintah dan swasta. Metode pelatihan yang dilakukan terdiri dari online, offline, dan hybrid.





peace
academy

Program
Training



1 Training 12 Nilai Dasar Perdamaian (12 NDP)

Mengenalkan pendidikan perdamaian melalui media kreatif seperti modul 12 NDP yang tersedia dalam versi Muslim, Nasrani, dan Buddha.

2021 | OCTOBER/OKTOBER



peace
ACADEMY

Program
Training

1 Training PeaceGen Kids

Mengenalkan nilai-nilai perdamaian kepada anak-anak, terutama anak usia dini. Nilai perdamaian ini kami sampaikan melalui permainan sederhana yang mengasyikkan bagi usia anak.



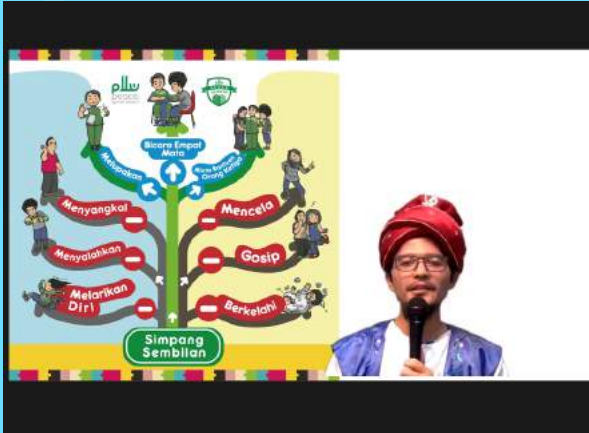
1 Training for Trainer

Training untuk para pendidik perdamaian yang telah belajar 12 NDP dan ingin mengajarkannya kembali. Training ini mengulas lengkap trik dan tips jitu dalam menyebarkan nilai perdamaian secara efektif dan kreatif.



**Peace
ACADEMY**

**Program
Training**



1 Peacesantren

Training ini diselenggarakan pada bulan ramadhan untuk mengenalkan nilai-nilai perdamaian, anti-bully, dan nilai-nilai Islam kepada peserta. Peacesantren dikemas dalam metode belajar blended learning.

0 Kalender Peace Academy:

26-28 Oktober 2021	Peace Camp Makassar Batch 1
28 Oktober 2021	Talkshow - Saatnya AoP Bicara (dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda)
10 November 2021	Training Pahlawan Happy Tanpa Bully



Peace Academy



- Institute for training and self-development related to peace values. Established in 2016, and has managed various training on a national and international scale for educators, prospective educators, professionals, practitioners, government, and private institutions. The training methods carried out consist of online, offline, and hybrid.





**peace
ACADEMY**

**Training
Programs**

Training 12 Basic Values of Peace



Learn peace education through creative media, including the 12 Basic Values of Peace module that is available in Muslim, Christian, and Buddhist versions.



peace
academy

Training
Programs

PeaceGen Kids Training

Introduce the values of peace to children, especially in early childhood. We convey this value of peace through simple games that are fun for children.

Training for Trainers

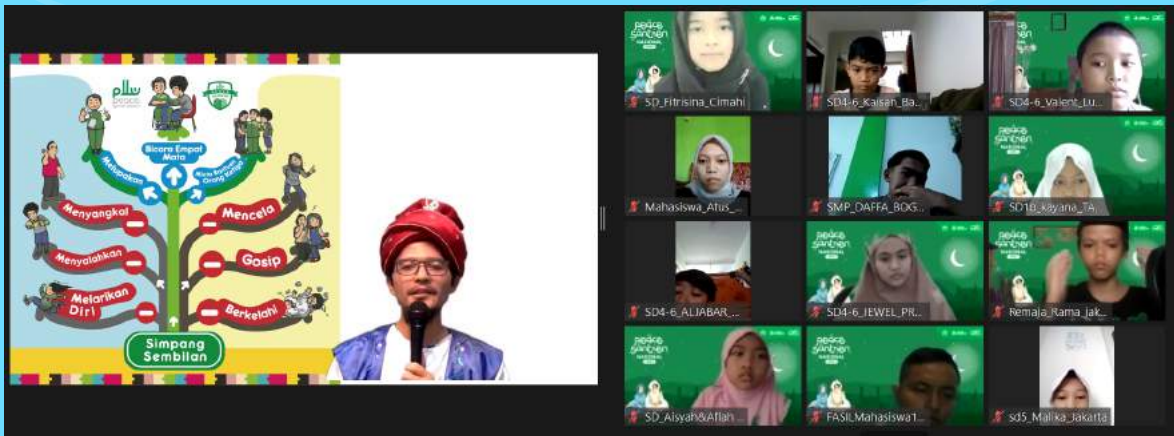


Training for peace educators who have learned 12 Basic Values of Peace and wanting to teach them to others. The training provides a complete review of tricks and tips for effectively and creatively spreading the value of peace.



Peace
ACADEMY

Training
Programs



E Peacesantren

The training was implemented in the month of peace (read: Ramadhan) to introduce the values of peace, anti-bullying, and Islamic values to participants. The implementation of Peacesantren is in a blended learning method.

1 Peace Academy Calendar:


26-28 October 2021	Peace Camp Makassar Batch 1
28 October 2021	Talkshow - Time to AoP to speak (in commemoration of Youth Pledge Day).
10 November 2021	Happy Without Bully Training

KOLABORASI

Collaboration

- 1  PeaceGen sedang membuka **lowongan pekerjaan untuk posisi Business Development Officer, Finance Officer, dan HR Assistant. Batas registrasi: 29 Oktober 2021.**
-  Kami terus berupaya mendorong inovasi dan perluasan manfaat melalui kolaborasi program, penelitian, ataupun pengembangan produk. **Jika sahabat tertarik bekerja sama dengan PeaceGen, jangan sungkan menghubungi salam@peacegen.id dan kunjungi website kami di www.peacegen.id.**

-
- E  **JOB VACANCY: PeaceGen is looking for a Business Development Officer, Finance Officer, and HR Assistant. Deadline: Oktober 29, 2021.**

-  PeaceGeneration continues to strive for innovation and the expansion of benefits through collaborative programs, research, and product development. **If you are interested in collaborating with PeaceGen, please do not hesitate to contact us at salam@peacegen.id or visit our website at www.peacegen.id.**



PENGEMBANGAN SAYAP

PeaceGen Development

- 1 Simak keseharian Salam dan kawan-kawan di media sosial kami: **@keluarga_salam**. Nantikan keseruan dan produk menarik dari Keluarga Salam!

2 Kunjungi HOPE yang terus berupaya menjadi jejaring berbagai komunitas perdamaian dan lingkungan di Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut, teman-teman dapat mengikuti media sosial instagram **@storyofhope_indonesia**. Nantikan keseruan Kelas Yoga bersama kami ya!
- E Check out the daily life of Salam and friends on our social media: **@keluarga_salam and @peacegenid**. Wait for the fun!

3 Check out the HOPE, which continues to strive to become a network of various peace and environmental communities in Indonesia. For more information, friends can follow our Instagram page for future updates: **@storyofhope_indonesia**. Wait for the fun of Yoga Class with us!





peacegenid



PEACEFUL | PLAYFUL
to reach peace, teach peace

peacegen.id